

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Kinerja Dinas Sosial Kota Bandung Dalam Penanganan Gelandangan dan Pengemis, Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas dalam Kinerja Dinas Sosial Kota Bandung Dalam Penanganan Gelandangan dan Pengemis, telah menunjukkan upaya yang baik kepada gelandangan dan pengemis, terutama dalam program penjangkauan, pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi sosial dasar. Semua tindakan terus dilakukan, entah berangkat dari data internal yang dimiliki atau aduan dari masyarakat.
2. Kualitas Layanan dalam Kinerja Dinas Sosial telah menunjukkan upaya yang baik dalam meningkatkan kualitas layanan untuk gelandangan dan pengemis, menyediakan balai dengan sarana dan prasarana yang layak, sandang pangan yang terpenuhi, pemenuhan kesehatan pembentukan keterampilan selama proses rehabilitasi sosial dasar. Kepuasan masyarakat pun merasa puas dengan kinerja Dinas Sosial Kota Bandung, yang tercermin dari hasil survei indeks kepuasan masyarakat yang mencapai di atas 85%.
3. Responsivitas dalam Kinerja Dinas Sosial Kota Bandung Dalam Penanganan Gelandangan dan Pengemis sudah baik, hal ini dilihat dari ketanggapan Dinas Sosial dalam menampung keluhan masyarakat baik secara hotline atau media sosial, serta kecepatan dalam mengambil tindakan kelapangan untuk penjangkauan.
4. Responsibilitas Dinas Sosial Kota Bandung Dalam Penanganan Gelandangan dan Pengemis sudah cukup baik, selalu memegang aturan Permensos Nomor 16 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial, sebagai pedoman dan arah gerak

pemenuhan mengabdikan kepada masyarakat dan negara, lalu selanjutnya menerapkan selalu memiliki hal Standard Operasional Procedure (SOP) dalam setiap tindakannya, dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

5. Akuntabilitas terhadap Kinerja Dinas Sosial Kota Bandung Dalam Penanganan Gelandangan dan Pengemis sudah cukup baik, hal ini dilihat dari Dinsos Kota Bandung yang telah berhasil memenuhi target kinerja dalam akuntabilitas baik secara Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Individu (IKI) dengan melaksanakan program-program yang transparan dan terukur, dan terdapat dalam data Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja Dinas Sosial Kota Bandung dalam penanganan gelandangan dan pengemis, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Peningkatan Intensitas Program

Dinas Sosial perlu semakin masif dan luas dalam penjangkauan target klien, terlebih menjelang momen-momen tertentu yang berpeluang angka gelandangan dan pengemis meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbanyak penyisiran setiap titik lokasi gelandangan dan pengemis berkumpul.

2. Peningkatan Aksesibilitas Layanan

Untuk mengatasi tantangan jarak yang jauh antara Dinas Sosial dan lokasi penjangkauan, disarankan untuk membuka lebih banyak pos layanan di kecamatan atau daerah yang strategis. Ini akan memudahkan akses masyarakat terhadap layanan yang disediakan.

3. Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

Dinas Sosial harus meningkatkan upaya sosialisasi mengenai larangan memberikan uang atau barang kepada gelandangan dan pengemis. Program edukasi ini dapat

dilakukan melalui kampanye di media sosial, seminar, atau kegiatan komunitas yang melibatkan masyarakat langsung.

4. Menciptakan Balai Pelatihan Kerja Independen

Dinas Sosial harus menciptakan balai pelatihan kerja secara independen atau bekerjasama dengan stakeholder eksternal atau agar mampu memberikan rehabilitasi sosial lanjutan untuk meningkatkan kemampuan klien, dan mampu bersaing dan mendapatkan pekerjaan yang layak di masyarakat.